

Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Akun Instagram Raffinagita1717

Indah Syurgawi¹, Rani Zahra²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Rokania
e-mail: : syurgawiindah7@gmail.com¹, ranizahra03@gmail.com²

Abstrak

Sangat penting untuk memilah kata-kata yang baik dan santun di media sosial karena akan dinilai sebagai manusia yang beradab, berbudi, dan terpelajar. Terlebih lagi media sosial Instagram seringkali menaruh komentar-komentar yang buruk pada unggahan-unggahan yang tidak disenangi. Manusia boleh berpendapat, tetapi tidak menghina. Bahasa memiliki peran yang sangat penting untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi dalam kehidupan sosial antara manusia berguna untuk menyampaikan informasi, perasaan, dan juga pendapat secara langsung. Melalui bahasa seorang penutur perlu memperhatikan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan lawan tuturnya. Salah satu yang perlu diperhatikan ialah kesantunan dalam berbahasa, karena cara seseorang dalam menggunakan tuturan bahasa yang santun akan menunjukkan manusia berpendidikan, beretika, dan berbudaya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil dari kesantunan berbahasa dalam komentar akun Instagram Raffinagita1717 menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian kesantunan berbahasa dalam akun Instagram Raffinagita1717 ditemukan 63 data. Yang di klasifikasikan sebagai berikut (1) maksim kebijaksanaan ditemukan sebanyak 6 data, (2) maksim kedermawanan ditemukan sebanyak 2 data, (3) maksim penghargaan ditemukan sebanyak 20 data, (4) maksim kesederhanaan ditemukan sebanyak 15 data, (5) maksim pemufakatan ditemukan sebanyak 16 data, (6) maksim kesimpatian ditemukan sebanyak 4 data.

Kata kunci: *Kesantunan Berbahasa, Instagram*

Abstract

It is very important to choose good and polite words on social media because you will be seen as a civilized, virtuous and educated human being. Moreover, Instagram social media often places bad comments on uploads that it doesn't like. People can have opinions, but not insult them. Language has a very important role in communicating and interacting in everyday life. Communication in social life between humans is useful for conveying information, feelings and opinions directly. Through language, a speaker needs to pay attention to the language used to communicate with the person he is speaking to. One thing that needs to be paid attention to is politeness in language, because the way a person uses polite language will show that he is an educated, ethical and cultured person. The aim of this research is to describe the results of language politeness in comments on the Raffinagita1717 Instagram account using qualitative descriptive research methods. The results of research on language politeness on Raffinagita1717's Instagram account found 63 pieces of data. Classified as follows (1) the maxim of wisdom was found in 6 data, (2) the maxim of generosity was found in 2 data, (3) the maxim of appreciation was found in 20 data, (4) the maxim of simplicity was found in 15 data, (5) the maxim of consensus 16 data were found, (6) the sympathy maxim was found in 4 data.

Keywords : *Politeness, Instagram*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi dalam kehidupan sosial antara manusia berguna untuk menyampaikan informasi, perasaan, dan juga pendapat secara langsung. Melalui bahasa seorang

penutur perlu memperhatikan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan lawan tuturnya. Salah satu yang perlu diperhatikan ialah kesantunan dalam berbahasa, karena cara seseorang dalam menggunakan tuturan bahasa yang santun akan menunjukkan manusia berpendidikan, beretika, dan berbudaya. Dalam berkomunikasi antara penutur dan lawan tutur sangatlah penting untuk memerhatikan norma-norma yang harus diucapkan agar mendapat timbal balik yang bagus.

Bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan ketertarikan, kekaguman kita terhadap orang lain. Dalam mengungkapkan hal tersebut tidak hanya secara lisan tetapi dapat juga berbentuk tulisan dan media sosial menjadi sarana yang digunakan masyarakat untuk mengungkapkan dan berpendapat akan sesuatu yang disukai. Bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan ketertarikan, kekaguman kita terhadap orang lain. Dalam mengungkapkan hal tersebut tidak hanya secara lisan tetapi dapat juga berbentuk tulisan. Syahputra (2022) menjelaskan bahasa lisan merupakan bentuk komunikasi yang sering dijumpai pada manusia, yang menggunakan kata-kata yang diucapkan seseorang melalui organ mulut, dan karena penggunaannya melalui pengucapan, gaya bahasa ini memiliki intonasi dalam penggunaannya. Sedangkan bahasa tulisan merupakan bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai dasarnya, Putrayasa (2018). Media sosial menjadi sarana yang digunakan masyarakat untuk mengungkapkan dan berpendapat akan sesuatu yang disukai. Salah satu media sosial yang sering digunakan masyarakat adalah instagram.

Pada dasarnya, Instagram merupakan aplikasi berbasis seluler yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto, menggunakan alat manipulasi yang beragam untuk mengubah penampilan foto, dan membagikan ke beberapa teman dengan instan ke situs jejaring sosial lainnya (Sya et al., 2020). Sedangkan (Mahendra & Nugrahani, 2020) Instagram atau sering disebut IG merupakan jenis media sosial berupa aplikasi yang digunakan penggunanya untuk berbagi gambar serta video dan dapat menerapkan filter pada foto maupun video kemudian menyebarkannya ke jejaring sosial lainnya.

Hal yang menarik untuk dibahas dalam instagram yaitu salah satunya adalah komentar dari pemirsa. Komentar pada instagram yaitu merupakan suatu opini seseorang terhadap suatu hal, ulasan atau tanggapan berupa suatu hal yang benar atau menyimpang. Bahasa yang benar itu ialah yang bahasa yang mengandung kesantunan dalam penggunaannya.

Chaer (2010) ciri iri penanda kesantunan berbahasa tercermin dari penggunaan kata-kata tertentu sebagai pilihan kata yang diucapkan seseorang, diantaranya penggunaan pilihan kata: tolong, maaf, terima kasih, berkenan, beliau, Bapak/Ibu.

Prinsip kesantunan sebagai pengendali atau pengontrol tuturan untuk mengurangi akibat dari hal yang kurang menyenangkan dan dapat menyebabkan konflik dari komentar atau ulasan yang ditulis oleh seseorang. Menurut Leech (1993), Prinsip kesantunan terdapat enam maksim, yaitu: maksim kebijaksanaan, maksim kederawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan, dan maksim kesimpatian. Dengan adanya prinsip kesantunan tersebut, hendaknya diterapkan agar tuturan yang bersifat tabu, vulgar, dan emosi yang tidak terkontrol dapat dihindari.

Peneliti meneliti penggunaan bahasa santun karena ingin memberi pemahaman mengenai kesantunan berbahasa sebagai hal yang penting dalam menjalin komunikasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan menguntungkan pihak lain. Dan juga karena kesantunan berbahasa dapat menjadi cerminan dari masyarakat pengguna bahasa Indonesia khususnya. Jika setiap orang mempraktikkan, maka ini akan menjadi identitas pribadi yang dimiliki bangsa Indonesia. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, mendorong peneliti untuk menganalisis mengenai kesantunan berbahasa pada komentar akun instagram Raffinagita1717 mulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024.

Alasan peneliti memilih akun Instagram Raffinagita1717 karena memiliki *followers* terbanyak di Indonesia yaitu 75,9 jt pengikut. Dibuktikan oleh salah satu artikel yang diterbitkan oleh <https://banten.tribunnews.com/2024/05/15/5-orang-di-indonesia-dengan-jumlah-followers-instagram-terbanyak-2024>. Menurut artikel tersebut Raffinagita1717 menjadi akun dengan *followers* terbanyak di Indonesia yaitu sebanyak 75,9 juta. Presiden Jokowi Dodo menjadi orang nomor dua di Indonesia yang memiliki *followers* terbanyak di Instagram, yaitu sebanyak 58,8 juta

followers. Orang nomor tiga yang memiliki followers terbanyak yaitu Ayu Ting Ting dengan jumlah 56,9 juta follower. Sedangkan menurut Insert Live yang dapat diakses melalui <https://www.insertlive.com/hot-gossip/20230314164401-7-305435/instagram-raffi-nagita-jadi-akun-dengan-followers-terbanyak-kedua-di-asia>. Raffinagita1717 menjadi akun dengan followers terbanyak kedua di Asia. Dan pada posisi pertama yaitu Blacpink dengan jumlah followers mencapai 90 juta. Lalu, posisi ketiga ada pada Prilly Latuconsina dengan total followers mencapai 51 juta. Peneliti memilih akun instagrama Raffinagita1717 karena ingin menilai seberapa santun tuturan warga negara Indonesia dalam mengomentari unggahan pemilik *followers* terbanyak di Indonesia. Selain itu Raffinagita1717 menjadi pendiri perusahaan terkenal yaitu RANS Entertainment. Selain itu karna akun Instagram Raffinagita1717 menjadi pemilik akun Instagram dengan jumlah followers terbanyak di Indonesia membuat banyak orang percaya kepada mereka ketika mereka melakukan perkembangan bisnis. Mereka juga mendapatkan banyak endorse-endorse dari banyak brand. Memiliki banyak followers akan membuktikan kepada pengguna Instagram lainnya bahwa akun mereka adalah akun yang terpercaya, sehingga orang tidak akan ragu untuk melakukan pembelian di toko mereka. Memiliki jumlah followers terbanyak Raffi dan nagita membuat banyak orang yang mengikuti style atau fashion yang mereka gunakan. Selain itu dengan banyak nya jumlah followers Raffi Ahmad dan Nagita Slavina sudah di anggap sebagai influncer yang mana ketika mereka mempromosikan produk maka orang akan mudah percaya terhadap mereka dan tertarik untuk mencobanya. Dari 281 jt lebih jiwa yang ada di indonesia jumlah followers yang mengikuti mereka mencapai 75,9 jt pengikut <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7406664/jumlah-penduduk-indonesia-2024-populasi-terbesar-di>. Tentu banyak orang yang kenal dengan Raffi dan Nagita dan followers-followers mereka selalu meninjau akun instagram mereka untuk mengetahui postingan-postingan terbaru dari mereka. Dan followers-followers mereka akan memberikan komentar-komentar santun atau tidak santunnya di postingan instagram mereka, bahkan di satu postingan saja bisa menuai ribuan komentar dari netizen. Dan dalam komentar tersebut akan banyak terdapat komentar yang bersifat santun dan tidak santun. Dari komentar santun dan tidak santun peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOMENTAR INSTAGRAM RAFFINAGITA1717.

Topik pada penelitian ini menarik dan penting untuk diteliti disebabkan kesantunan berbahasa tidak terlalu dihiraukan oleh pemakai media sosial, apalagi pengguna dari Instagram lebih dominan anak muda. Pada zaman modern saat ini kehadiran media sosial Instagram di dalam masyarakat cukup menimbulkan pengaruh terhadap pola pikir masyarakat yang menggunakannya. Kesantunan berbahasa juga sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari terutama tingkat pemakaian media sosial instagram yang banyak penggunanya. Oleh sebab itu, perlu melakukan penelitian ini agar para mahasiswa dapat menggunakan kesantunan berbahasa dan tidak melakukan kesalahan ketika berkomunikasi. Apalagi terhadap seorang guru, karena seorang murid pasti akan lebih banyak belajar tentang kesantunan dalam menggunakan bahasa itu di sekolah. Selain itu, penggunaan bahasa yang santun juga diperlukan untuk menjalin komunikasi yang baik sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dan menguntungkan pihak lain.

Penelitian-penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini yaitu pertama. Penelitian dari Wirda Kamalia (2021) dengan judul penelitian “Kesantunan Berbahasa dalam Media *Chat Whatsapp* Peserta Didik Kepada Pendidik” penelitian ini meneliti bentuk pematuhan dan pelanggaran bidal-bidal kesantunan berbahasa. Berdasarkan penelitian yang telah dikaji, ada 70 data chat *Whatsapp* terdapat 46 bidal yang dipatuhi dan 24 bidal yang dilanggar. Pematuhan dan pelanggaran kesantunan berbahasa dalam penggalan tuturan chat whatsapp peserta didik didominasi oleh bidal kebijaksanaan. Adapun persamaan penelitian ini adalah melakukan penelitian kesantunan berbahasa, dan perbedaannya adalah penelitian ini meneliti menggunakan media *Whatsapp* sedangkan penelitian “ Kesantunan Berbahasa dalam Komentar *Instagram* Artis Raffinagita1717” meneliti menggunakan media Instagram.

Kedua, penelitian dari Nor Rofi'ah (2021) dengan judul “ Kesantunan berbahasa dalam Komentar Akun *Instagram* Sandiaga Salahuddin Uno Edisi Bulan November 2020” penelitian ini meneliti wujud pematuhan dan penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa. Hasil penelitian ini

disimpulkan bahwa lebih banyak ditemukan pematuhan kesantunan berbahasa yaitu 78 data, dan wujud penyimpangan kesantunan berbahasa sebanyak 32 data. Pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam komentar akun Instagram Sandiaga Uno edisi November 2020 yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Dari ke enam maksim tersebut penutur menggunakan bahasa yang sopan serta santun, sehingga penutur memberikan pengaruh baik terhadap pengguna media sosial khususnya Instagram. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kesantunan dalam berbahasa. Dan juga sama-sama menggunakan teori Leech karena paling komprehensif digunakan dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian “Kesantunan Berbahasa dalam Komentar *Instagram* Artis Raffinagita1717” terdapat pada akun Instagram yang diteliti.

Selanjutnya yang ketiga penelitian dari Amelia Dwi Sapitri (2022) dengan judul penelitian “Kesantunan Berbahasa Pada Komentar Youtube Presiden Joko Widodo: Kajian Pragmatik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” penelitian ini meneliti kesantunan bahasa dan implikasi kesantunan berbahasa. Hasil penelitian ini menunjukkan banyaknya kalimat yang mematuhi maksim tata krama, yaitu terdapat 3 maksim kebijaksanaan, terdapat 1 maksim kedermawanan, terdapat 69 maksim penghargaan, terdapat 1 maksim kesederhanaan, terdapat 2 maksim kesepakatan, dan terdapat 51 maksim simpati. Hasil penelitian ini telah dikaitkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI KD 4.8 yaitu menyimpulkan teks tanggapan berupa kritik dan pujian (mengenali lingkungan, kondisi sosial, dan keberagaman budaya) yang didengan dan dibaca. Adapun persamaannya dengan penelitian “Kesantunan Berbahasa Dalam Komentar *Instagram* Artis Raffinagita1717” adalah sama-sama meneliti tentang kesantunan berbahasa. Sedangkan perbedaannya adalah terletak padapemilihan jenis media sosialnya, yaitu Youtube dan Instagram. Maka dari seluruh penjelasan di atas peneliti menyimpulkan untuk mengambil judul penelitian “Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Instagram artis Raffinagita1717”.

METODE

Penelitian yang berjudul *Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Instagram Artis Raffinagita1717* ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mengungkap data-data dan menyajikannya dalam bentuk deskriptif yang berupa kata-kata maupun ungkapan fakta terkait fenomena yang diamati (Ramadhan & Firdaus 2022).

Subjek dalam penelitian ini adalah akun Instagram artis Raffinagita1717. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kesantunan berbahasa dalam komentar instagram artis Raffinagita1717.

Analisis data adalah langkah dimana kita menyusun data yang telah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen secara teratur. Ini dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam bagian-bagian kecil, membuat ringkasan, menyusun dalam pola tertentu, memilih informasi yang relevan untuk dipelajari, dan akhirnya membuat kesimpulan sehingga data tersebut bisa dimengerti dengan mudah oleh diri sendiri dan orang lain Sugiyono (2018),.

Setelah data telah diperoleh dan diatur dengan baik, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data seperti berikut.

1. Mencatat kesantunan berbahasa yang digunakan dalam komentar instagram artis Raffinagita1717 mulai dari bulan januari 2024 sampai dengan bulan juli 2024.
2. Mengelompokkan data yang telah dicatat.
3. Menganalisis data yang telah dikelompokkan.
4. Membuat simpulan dari hasil penelitian.

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti akan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori berdasarkan kesamaan jenis data, kemudian data tersebut dianalisis secara terperinci, dihubungkan satu sama lain, dan dibandingkan. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang masalah yang diteliti, dan kemudian membuat kesimpulan yang jelas berdasarkan analisis tersebut. Teknik analisis data yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mencatat kesantunan berbahasa yang telah

ditemukan, (2) Mengelompokkan ke dalam jenis-jenis maksim kesantunan berbahasa, (3) Menganalisis jenis maksim kesantunan berbahasa yang telah dikelompokkan, dan (4) Membuat impulan dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut, maka ditemukan sebanyak 63 data di dalam komentar akun Instagram Raffinagita1717. Yang di klasifikasikan sebagai berikut (1) maksim kebijaksanaan ditemukan sebanyak 6 data, (2) maksim kedermawanan ditemukan sebanyak 2 data, (3) maksim penghargaan ditemukan sebanyak 20 data, (4) maksim kesederhanaan ditemukan sebanyak 15 data, (5) maksim pemufakatan ditemukan sebanyak 16 data, (6) maksim kesimpatian ditemukan sebanyak 4 data. Dari keseluruhan data yang telah ditemukan, ada beberapa data yang telah dianalisis oleh peneliti sebagai berikut.

Jenis Kesantunan berbahasa yang terdapat di dalam komentar akun Instagram Raffinagita1717

1. Maksim kebijaksanaan

Menurut leech maksim kebijaksanaan adalah Para Penutur harus mengurangi keuntungan pada dirinya untuk mengutamakan kauntungan bagi manguntungkan lawan tutur. Tuturan pada maksim kebijaksanaan berpusat pada orang lain. Seseorang dapat tarhindar dari sikap iri hati jika melaksanakan maksim kabisaksanaan perlakuan pihak lain dilakukan agar dianggap sopan dan menjaga parasaan lawan tutur. Maksim kebijaksanaan ditemukan sebanyak 4 data didalam komentar akun instagram Raffinagita1717.

Pernyataan di atas tersebut relevan dengan apa yang peneliti temukan dalam komentar Instagram raffinagita1717. Hal ini bisa dilihat dari Unggahan Instagram Raffinagita1717 Ketika Nagita memposting endorse suatu produk bedak dan mendapatkan komentar seperti:

Data (1)

A : Skintific masih kalah jauh dengan causion wardah , karna jadi numpuk di wajah kalau lagi keringetan ”.

B: :” yok beli Skintific biar samaan sama mbak gigi saya beli versi matte benar-benar nyatu dikulit dan ngalahin produk cousion yang lain”

Disini tuturan yang disampaikan oleh penutur adalah wujud kesantunan yang menyatakan maksim kebijaksanaan karena tuturan berisi bahwa prinsip penutur mengutamakan keuntungan orang lain. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada tuturan :” **yok beli Skintific biar samaan sama mbak gigi**” tuturan tersebut menunjukkan bahwa penutur memaksimalkan keuntungan pihak lain dengan mengajak warganet lainnya untuk menggunakan cousion Skintific tersebut. Berdasarkan alasan di atas, tuturan tersebut tergolong maksim kebijaksanaan yang santun karna mengurangi kerugian dan menambahkan keuntungan orang lain .

Data (2)

A: “Skintific masih kalah jauh dengan causion wardah , karna jadi numpuk di wajah kalau lagi keringetan”.

B: “ sudah waktunya pindah ke cousion Skintific, bagus banget produknya, dan bisa samaan sama mama gigi.”

Disini tuturan yang disampaikan akun tersebut telah mencerminkan bentuk bahasa yang baik dan tuturan tersebut juga teridentifikasi kedalam maksim kebijaksanaan dengan kalimat penutur “ **sudah waktunya pindah ke cousion Skintific** ” dimana akun tersebut sedang menambahkan keuntungan pihak lain karna tuturan tersebut membuktikan seorang warganet yang memuji dan bahkan membantu akun instagram RAFFINAGITA1717 agar apa yang di promosikannya menjadi laku. Tuturan tersebut tergolong maksim kebijaksanaan yang santun kerna mengurangi kerugian dan menambahkan keuntungan orang lain

2. Maksim Kedermawanan

Prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat pada maksim ini adalah kemurahan hati. Penutur menghormati mitra tuturnya dengan sangat baik. Penghormatan itu terjadi untuk mengurangi keuntungan pada dirinya sendiri dan di maksimalkan untuk orang lain. Menurut

Leech dengan sikap dermawan seseorang dapat dinilai sebagai orang yang memiliki etika atau perilaku yang baik atau santun. Apabila maskim kebijaksanaan berpusat pada orang lain, maksim kedermawanan berpusat pada diri sendiri. Maksim kedermawanan terdapat 2 data didalam akun instagram Raffinagita1717.

Pernyataan diatas tersebut relevan dengan apa yang peneliti temukan dalam kolom komentar Instagram Raffinagita1717 dalam postingannya ketika Raffi sedang melakukan pekerjaan dengan rekan kerjanya yaitu Enzi storia. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh tuturan pada data :

Data (3) **"mbak gigi hebat sekali sbg istri dan tetap tidak peduli omongan orang diluar sana yang banyak bilang mas raffi byk modusin semua perempuan, kalau saya belum tentu bisa sesabar mbak gigi"**.

Disini tuturan yang disampaikan akun tersebut telah mencerminkan bentuk bahasa yang baik karna penutur menghormati mitra tuturnya yaitu dengan mengatakan **mbak gigi hebat sekali sbg istri dan tetap tidak peduli omongan orang diluar sana yang banyak bilang mas raffi byk modusin semua perempuan"** dan meminimalkan keuntungan dirinya dengan mengatakan bahwa **kalau saya belum tentu bisa sesabar mbak gigi"**. Tuturan tersebut tergolong maksim kedermawanan yang santun karna penutur mengurangi keuntungan pada dirinya dan di maksimaksimalkan untuk orang lain.

Data (4) **"kenpa ipar ipar ini akur, karena yang tuanya baik dan ngomong, mas raffi dan mbak gigi ga pernah nyingir, beda sama saya keluarga terdekat yang justru jadi prpokator rumah tangga saya"**

Disini tuturan yg disampaikan akun tersebut telah menggunakan prinsip kesantunan Leech dan mencerminkan bentuk bahasa yang baik yang teridentifikasi ke dalam Maksim kedermawanan. Tuturan tersebut berisi kerendahan hati penutur dengan ia menghormati lawan tuturnya dengan mengatakan **" mas Raffi dan mbak gigi gak pernah nyinyir" justru mereka sebagai yang tua yang selalu ngemong atau merangkul adik-adiknya dengan baik**, sehingga mereka tatap akur satu sama lainnya. Dan penutur meminimalkan keuntungan dirinya dengan mengatakan **" beda sama saya keluarga terdekat yg jadi propokator urusan rumah tangga saya"**. Tuturan tersebut tergolong maksim kedermawanan yang santun karna penutur mengurangi keuntungan pada dirinya dan di maksimaksimalkan untuk orang lain.

3. Maksim penghargaan

Maksim penghargaan menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan pujian pada orang lain dan meminimalkan cacian pada orang lain. Maksim penghargaan ialah orang akan dapat dianggap santun apabila dalam dalam bertutur berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Dengan maksim ini diharapkan agar para peserta pertuturan tidak saling mengejek, saling mencaci, atau saling merendahkan pihak lain. Maksim penghargaan terdapat sebanyak 20 data di dalam komentar akun Instagram Raffinagita1717. Dari data tersebut, maka berikut ini hasil penelitian yang termasuk dalam indikator maksim penghargaan dalam komentar akun Instagram Raffinagita1717.

Pernyataan diatas tersebut relevan dengan apa yang peneliti temukan dalam kolom komentar Instagram Raffinagita1717 dalam postingannya pada 23 juli 2024 yang sedang foto berdua bersama dengan ibunya yaitu Mama Ami. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh tuturan pada data .:

Data (5) **"Anak yang berbakti sama ibunya dan keluarganya patut jadi contoh semoga kita tertular dengan rejekinya"**

Disini tuturan yg disampaikan akun tersebut telah menggunakan prinsip kesantunan Leech dan mencerminkan bentuk bahasa yang baik yang teridentifikasi ke dalam Maksim penghargaan karena penutur memberikan pujian kepada lawan tutur dengan kalimat **"Anak yang berbakti sama ibunya dan keluarganya patut jadi contoh"**. Dan dalam tuturan tersebut tidak ada saling mengejek, saling mencaci, atau saling merendahkan pihak lain.

Data (6) **"Ibu yang hebat dan anak yang hebat. Masya allah. Makasih telah menginspirasi sehat-sehat ya Nenek Amy dan papa Affi semoga selalu allah SWT jaga dan lindungi"**.

Disini tuturan yang disampaikan oleh akun tersebut telah mencerminkan suatu bahasa yang baik dan benar dan tuturan di atas termasuk pada maksim penghargaan yaitu terlihat pada komentar “ **Ibu yang hebat dan anak yang hebat. Masya allah. Makasih telah menginspirasi sehat-sehat ya Nenek Amy dan papa Affi semoga selalu allah SWT jaga dan lindungi**”. Komentar tersebut menunjukkan maksim penghargaan karena penutur memberikan pujian terhadap raffi dengan mengatakan raffi anak yang hebat dan menginspirasi. Dan dalam tuturan tersebut tidak ada saling menjelek, saling mencaci, atau saling merendahkan pihak lain.

4. Maksim Kesederhanaan

Menurut leech prinsip maksim ini adalah kerendahan hati, diharapkan penutur untuk bertutur kata rendah hati kepada mitra tuturnya. Dengan mengurangi pujian bagi diri sendiri dan mendahulukan penghormatan atau pujian kepada orang lain Maksim kesederhanaan terdapat sebanyak 15 data di dalam komentar akun Instagram Raffinagita1717. Dari data tersebut, maka berikut ini hasil penelitian yang termasuk dalam indikator maksim kesederhanaan dalam komentar akun Instagram Raffinagita1717.

Pernyataan di atas tersebut relevan dengan apa yang peneliti temukan dalam instagram Rafinagita1717 dalam postingannya ketika mereka memposting foto mereka ketika mereka melaksanakan ibadah haji. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh tuturan pada data :

Data (7)

“**A: Papa Raffi kalau foto bareng mama gigi keliatan tuanya ya...**”.

“**B: Wkwk, julid deh mbak, sama-sam awet muda kok mereka, beda jauh sam kita-kita cepat banget tuanya.**”

Disini tuturan yang disampaikan oleh akun tersebut telah mencerminkan suatu bahasa yang baik dan benar, dan teridentifikasi kedalam maksim kesederhanaan. Karena penutur mengurangi pujian bagi diri sendiri yaitu dengan kalimat , **beda jauh sam kita-kita cepat banget tuanya.**” dan mendahulukan penghormatan atau pujian kepada orang lain dengan kalimat ” **sama-sam awet muda kok mereka.** Tuturan tersebut tergolong dalam maksim kesederhanaan karna penutur sudah mengurangi pujian bagi diri sendiri dan mendahulukan penghormatan atau pujian kepada orang lain.

Data (8) “**foto sama anak-anak masih kayak ABG, kalau saya anak 1 udah kayak nenek-nenek...hahaha..**”

Disini tuturan yang disampaikan akun tersebut telah mencerminkan bentuk bahasa yang baik dan tuturan tersebut juga teridentifikasi kedalam maksim kebijaksanaan dengan kalimat penutur “ **sudah waktunya pindah ke cousin Skintific** ” dimana akun tersebut sedang menambahkan keuntungan pihak lain karna tuturan tersebut membuktikan seorang warganet yang memuji dan bahkan membantu akun instagram RAFFINAGITA1717 agar apa yang di promosikannya menjadi laku. Tuturan tersebut tergolong maksim kebijaksanaan yang santun kerna mengurangi kerugian dan menambahkan keuntungan orang lain.

5. Maksim Pemufakatan

Maksim pemufakatan seringkali disebut maksim kecocokan, dikarenakan agar peserta tutur dapat saling membina kecocokan atau kemufalatan di dalam kegiatan bertutur. Maksim ini menggariskan kecocokan diantara mereka, dan meminimalkan ketidakcocokan diantara mereka. Apabila terdapat kecocokan atau pemufakatan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur, maka masing-masing dari mereka dapat dikatakan santun dalam berbahasa. Maksim pemufakatan terdapat sebanyak 16 data di dalam komentar akun Instagram Raffinagita1717. Dari data tersebut, maka berikut ini hasil penelitian yang termasuk dalam indikator maksim pemufakatan dalam komentar akun Instagram Raffinagita1717.

Pernyataan di atas tersebut relevan dengan apa yang peneliti temukan dalam komentar akun instagram Raffinagita1717 dalam postingannya mengiklankan sebuah produk. Hal tersebut bisa dilihat dari contoh tuturan pada data :

Data (9) “**sabun wajahnya beneran ga buat kulit wajah anak kering**”

Disini tuturan yang disampaikan oleh akun tersebut telah teridentifikasi dalam maksim pemufakatan. Karena penutur menunjukkan kecocokan terhadap iklan produk yang di unggah di akun instagram Raffinagita1717. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan tuturan ”**sabun**

wajahnya beneran ga buat kulit wajah anak kering”, dari komentar tersebut ia setuju bahwa sabun yang dipromosikan oleh Raffinagita1717 benar-benar tidak membuat kulit kering. Karena terdapat kecocokan atau pemufakatan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur tersebut, maka masing-masing dari mereka dapat dikatakan santun dalam berbahasa.

Data (10) **“emang mantul banget ya Lifeboy, melawan kuman”**

Dari tuturan yang disampaikan oleh akun tersebut telah teridentifikasi kedalam maksim pemufakatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tuturan **“emang mantul banget ya Lifeboy, melawan kuman”**. Komentar tersebut juga setuju bahwa Lifeboy memang betul melawan kuman. Karena terdapat kecocokan atau pemufakatan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur tersebut, maka masing-masing dari mereka dapat dikatakan santun dalam berbahasa.

6. Maksim Kesimpatian.

Maksim kesimpatian, diharapkan agar para peserta tutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan yang lainnya. Maksim Kesimpatian mengharuskan semua peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa simpati, dan meminimalkan rasa antipasti kepada lawan tuturnya. Bila lawan tutur memperoleh keberuntungan atau kebahagiaan penutur wajib memberikan ucapan selamat, jika lawan tutur mendapat kesulitan atau musibah penutur sepantasnya menyampaikan rasa duka atau bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian. Maksim kesimpatian terdapat sebanyak 4 data di dalam komentar akun Instagram Raffinagita1717. Dari data tersebut, maka berikut ini hasil penelitian yang termasuk dalam indikator maksim kesimpatiaan dalam komentar akun Instagram Raffinagita1717. Pernyataan diatas tersebut relevan dengan apa yang peneliti temukan dalam komentar instagram Raffinagita1717 pada tanggal 14 april 2024 dalam postingannya bersama anak anak yang diadopsinya yaitu lily. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh tuturan pada data :

Data (11) **“ Tiap keluarga post foto lily selalu memperlakukan bukan anak kandung dan dll, kalian tau ga si jejak digital, ketika lily besar baca tau karena ulah kalian, **please stop bilang bukan anak kandung, anak angkat dll cukup tau ajaa**, aku yang bukan siapa-siapanya ajaa bacanya nyeri di dada, kok bisa kalian sampai hati komen kaya gitu,, biayain juga enggak kalian, punya masalah apa si kalian ya ALLAH ga habis pikir”**

Disini tuturan yang disampaikan akun tersebut telah mencerminkan kedalam maksim kesimpatian terlihat pada kalimat **“please stop bilang bukan anak kandung, anak angkat dll cukup tau ajaa”** Kalimat pada komentar tersebut menunjukkan rasa simpati pemilik akun tersebut kepada bersimpati anak asuh Raffinagita1717 yaitu Lily, dan ia berharap semoga orang-orang berhenti dan jangan pernah mengatakan bahwa ia bukan anak kandung Raffi dan Nagita. Dari tuturan tersebut menunjukkan rasa simpati terhadap anak yang di adopsi. Dari tuturan tersebut maka tergolong kedalam maksim kesimpatian karna penutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan yang lainnya.

Data (12) **“raffi sm gigi kok egois ya, **ksian loh rayanza masih kecil masih butuh kasih sayang dari smuanya**, tiba2 ngangkat anak dan dy kehilangan perhatiannya yg harusnya buat dy,”**

Disini tuturan yang disampaikan akun tersebut telah mencerminkan kedalam maksim kesimpatian. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada tuturan **“ksian loh rayanza masih kecil masih butuh kasih sayang dari smuanya,”**.Komentar tersebut menunjukkan rasa simpatinya terhadap rayanza anak kedua dari pasangan Raffi dan Nagita yang masih kecil dan masih membutuhkan kasih sayang orang tua namun Raffi dan Nagita sudah mengadopsi seorang anak. Dari tuturan tersebut maka tergolong kedalam maksim kesimpatian karna penutur dapat memaksimalkan sikap simpati antara pihak yang satu dengan yang lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil temuan dan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya kesantunan berbahsa yang digunakan dalam berkomunikasi melalui sosial media salah satunya Instagram. Hal ini dapat dilihat dari data mengenai kesantunan

berbahasa dalam komentar akun Instagram Raffinagita1717 yang ditemukan 60 data mengenai kesantunan berbahasa yang terdapat dalam komentar-komentar dari postingan Raffinagita mulai dari bulan January 2024 sampai dengan Juni 2024. Dari 63 data tersebut dapat dikelompokkan menjadi enam, *pertama* maksim kebijaksanaan ditemukan sebanyak 6 data, *kedua* maksim kedermawanan ditemukan sebanyak 2 data, *ketiga* maksim penghargaan ditemukan sebanyak 20 data, *kelima* maksim kesederhanaan ditemukan sebanyak 15 data, *keenam* maksim pemufakatan ditemukan sebanyak 16 data, dan *keenam* maksim kesimpatian ditemukan sebanyak 4 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2010. Kesantunan Berbahasa. Jakarta. Rineka Cipta.
- Franesti, Dita. 2021. EKSISTENSI PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG BAKU DIKALANGAN REMAJA. dalam. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/24015>.
- Girsang, D., Pariwisata, A., & Darma, D. (2021). Oleh : E-mail : 29, 416–428.
- Halisa, N.U.R, Studi, P., Bahasa, P., Sastra, D.A.N., Keguruan, F., Ilmu, D.A.N., & Makassar, U.M. (2020). Iferferensi Fonologi Bahasa Duri Terhadap Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Enkerang.
- Leech, G. (1993). Prinsip-Prinsip Pragmatik. Translated by Oka, M.D.D. 1993.
- Mahendra, D. P., & Nugrahani, R. U. (2020). Pengaruh Social Media Marketing Activies Terhadap Brand Awareness Hearo Di Instagram The Influence Of Social Media Marketing Activies To Hearo' s Brand Awareness On Instagram.
- Mailani, O. Nuraeni, I. & S. (2022) BAHASA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN MANUSIA. Vol. 1. No. 2. <https://plus62.isha.or.id/index.php/kampret/article,view/8>.
- Putrayasa, K. N. G. 2018. Ragam Bahasa Indonesia. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_dir/d54a798dd7ad3011f11487712ec9573f.pdf.
- Rachman Ramadhan. Fasich. N. Firdaus. (2022). ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER BAHASA ARAB KELAS XII DI SMA AL-IZZAH II BS MALANG. 4(1), 126–135. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v4i1.49>
- Sugiyono.2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta.
- Sya, C., Misnawati, D., Jend, J., & No, A. Y. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @ Yhophii_ Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. 14(1), 32–41.
- Syahputra, Edi. 2022. Perbedaan Makna Bahasa Tulis dan Bahasa Lisan. Jurnal Multidisiplin Dehasen. Vol. 1. No. 3. Hal. 227-230.
- Ulfatun, U. (2021). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen di Media Sosial Instagram. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 7(2), 411. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1255>.
- Sugiyono.2018. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta.
- Sya, C., Misnawati, D., Jend, J., & No, A. Y. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @ Yhophii_ Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. 14(1), 32–41.